

ABSTRAK

Alopecia androgenetic pada wanita, dikenal dengan *female pattern hair loss*. *Alopecia* dapat memberikan dampak negatif terhadap penderita, baik secara fisik, psikologik maupun kosmetik. Penanganan *alopecia* dapat dilakukan menggunakan pengobatan konvensional dan tradisional. Salah satu cara pengobatan tradisional menggunakan terapi akupunktur memakai titik *Baihui* (GV20), *Sishenchong* (EX-HN1), *Taixi* (KI3), *Taiyuan* (LU9) dan *Taichong* (LV3).

Penelitian ini merupakan penelitian pra eksperimental menggunakan *pre-post test group design*. Penelitian dilakukan pada tanggal 19 Desember 2016 sampai 21 Januari 2017 di tempat tinggal dan tempat kerja subyek penelitian. Jumlah subyek 10 orang. Sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan *hair pull test* pada subyek penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *T test* dengan memakai program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah *hair pull test* sebelum dan sesudah memiliki perbedaan bermakna (nilai $p=0,018$ dengan mean value 1.10 dan konfiden interval 95%). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi akupunktur pada titik *Baihui* (GV20), *Sishenchong* (EX-HN 1), *Taixi* (KI3), *Taiyuan* (LU9) dan *Taichong* (LV3) berpengaruh menurunkan jumlah rambut rontok pada wanita usia 31-50 tahun ($p<0,05$).

Kata Kunci: *Alopecia androgenetic*, Wanita, Akupunktur